

## ABSTRAK

Halimatus Sa'diyah, 2022, Makna *Zawjah* dalam Al-Qur'an, Analisis Semantik Toshihiko Izutsu [1914-1993], Skripsi, Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Bapak Arif Wahyudi, Lc., MA.

### **Kata Kunci: *Zawj*, semantik, Toshihiko Izutsu**

Lafal *Zawj* sering digunakan untuk makna pasangan namun tidak jarang pula digunakan untuk menunjukkan arti istri. Banyak ayat dalam Al-Qur'an yang membahas tentang lafal tersebut. Namun, seiring dengan perkembangan zaman makna lafal tersebut sering dilupakan dengan beberapa alasan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab (1) Apa saja makna *zawj* dan derivasinya dalam Al-Qur'an; dan (2) Bagaimana analisis makna term *zawj* dalam Al-Qur'an berdasarkan semantik Toshihiko Izutsu (1914-1993).

Penelitian ini menggunakan pendekatan linguistik, yaitu penelitian tentang kebahasaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode semantik Toshihiko Izutsu (1914-1993), yaitu menganalisis istilah kata kunci secara mendalam yang terdapat dalam Al-Qur'an, sehingga memperjelas aspek khusus yang sesuai dengan budaya dan sampai pada *welthanschauung*, yaitu pandangan dunia masyarakat terhadap kata kunci tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan dua hal yaitu (1) Term *zawj* dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak 81 kali dengan 3 derivasi. Diantara derivasi-derivasi tersebut yaitu: 1) *fi 'il māḍī* (*zawwajnākahā*, *zawwajnāhum*, *zuwwijāt*) seperti dalam Q.S. Al-Aḥzāb (33): 37, Q.S. Al-Dukhān (44): 54, Q.S. Al-Ṭūr (52): 20, Q.S. Al-Takwīr (81): 7. 2) *fi 'il muḍāri'* (*yuzawwijuhum*) seperti dalam Q.S. Al-Syūrā (42): 50. 3) *isim* (*zawjin*, *zawjan*, *zawjuka*, *zawjihi*, *zawjahā*, *zawjayni*, *zawjāni*, *azwājun*, *azwājan*, *al-Azwāja*, *wa azwājuhu*, *li azwājika*, *azwājukum*, *wa azwājahum*, *azwājahunna*, *azwājina*) seperti dalam Q.S. An-Nisā' (4): 1, 20, Q.S. Al-Ḥajj (22): 5, Q.S. Asy-Syu'arā' (26): 7, Q.S. Luqmān (31): 10, Q.S. Qāf (50): 7, Q.S. Al-Baqarah (2): 35, 230. Q.S. Al-A'rāf (7): 189, 19, Q.S. Ṭāhā (20): 117, Q.S. Az-Zumar (39): 6, Q.S. Al-Mujādalah (58): 1. Termuat dalam 72 ayat dari 43 surah. (2) Analisis kata *zawj* berdasarkan semantik Toshihiko Izutsu (1914-1993) menunjukkan perkembangan makna pada masa Jahiliah, pewahyuan Al-Qur'an, dan pascapewahyuan. Pada masa Jahiliah term *zawj* digunakan untuk menunjukkan arti istri. Pada masa Al-Qur'an dan pasca Al-Qur'an kata *zawj* memiliki beberapa makna lain. Makna dasar kata *zawj* adalah istri. Adapun makna relasionalnya adalah pasangan, suami, golongan, bermacam-macam, menikahkan, sesuatu yang bukan tunggal, tersusun dari komposisi, dan semua yang memiliki lawan jenis. Term *zawj* dalam Al-Qur'an merupakan nas yang menerangkan tentang konteks keberpasangan yang berawal dari penciptaan (*khalq*) seorang laki-laki (*nafs*), yang kemudian diciptakan (*ja'l*) pasangan baginya (*ba'l*) agar menjadi pendamping hidup dan juga tempat berbagi segala keluh dan kesah supaya tenteram dalam menjalani kehidupan. Dari keduanya, muncul (*inbāt*) benih yang nantinya menjadi seorang anak (*walad*) dari hasil pernikahan yang sah.